

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah metode ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut, ada empat kata kunci yang harus diperhatikan, yaitu metode ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Yang disebut dengan metode ilmiah berarti bahwa penelitian harus memiliki ciri ilmiah, yaitu rasional, empiris, dan sistematis.⁸⁵ Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Metode ini biasa disebut metode kuantitatif berdasarkan pada filsafat positivisme. Metode ini digunakan untuk meneliti populasi atau sampel, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisa data yang bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk melakukan pengujian hipotesis yang sudah ditetapkan.⁸⁶

Adapun rumusan masalah yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan rumusan masalah asosiatif. Rumusan masalah asosiatif merupakan suatu rumusan masalah yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.

Penulis akan mengelola data secara statistic dan disajikan secara sistematis. Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk menganalisis

⁸⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 2

⁸⁶ Ibid., hlm. 8

pengaruh dari tiga variabel yaitu X_1 (Literasi) dan X_2 (Persepsi Risiko) terhadap Y (Minat Berinvestasi).

B. Operasional Variabel

Variabel penelitian merupakan suatu nilai atau atribut dari orang, objek atau kegiatan yang memiliki variasi yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.⁸⁷

Menurut hubungan satu variabel dengan variabel yang lain maka macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi.⁸⁸

1. Variabel Independen

Variabel ini biasanya sering disebut variabel *stimulus, predictor, antecedent*. Dalam bahasa Indonesia disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel ini dinyatakan dengan (X). Dalam penelitian ini variabel independennya adalah literasi dan persepsi risiko.

a. Literasi

Pengetahuan atau literasi investasi adalah sebuah informasi, fakta-fakta, asumsi-asumsi, berita, rumor dan hal lain sejenisnya yang dimana investor mencari dan mengetahui sebagai dasar dalam penilaian terhadap instrumen investasi di pasar modal.

⁸⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 38

⁸⁸ Ibid., hlm. 39

Pada variabel literasi ini pengukuran dan operasional variabel dapat dijabarkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Operasional Variabel Literasi

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Skala
Literasi (X1)	Mengetahui tujuan investasi.	1) Tujuan berinvestasi jangka pendek 2) Tujuan berinvestasi jangka panjang	<i>Likert</i>
	Mengetahui tentang Risiko investasi.	1) Jenis profil risiko investasi bagi investor 2) Risiko <i>Capital Loss</i>	<i>Likert</i>
	Mengetahui tentang tingkat imbal hasil	1) <i>Return</i> yang diharapkan 2) Pembagian deviden	<i>Likert</i>
	Mengetahui tentang adanya Risiko dan keuntungan yang didapatkan.	1) Tingkat Risiko setelah pengambilan keputusan investasi 2) Tingkat keuntungan setelah pengambilan keputusan investasi	<i>Likert</i>

b. Persepsi Risiko

Persepsi risiko adalah pandangan investor terhadap risiko yang akan diperolehnya ketika melakukan mengambil keputusan dalam berinvestasi.

Pada variabel literasi ini pengukuran dan operasional variabel dapat dijabarkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Operasional Variabel Persepsi Risiko

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Skala
Persepsi Risiko (X2)	Ada Risiko tertentu	1) Jenis-jenis risiko dalam berinvestasi 2) Risiko tidak memperoleh deviden	<i>Likert</i>
	Mengalami kerugian	1) Mengalami <i>Capital Loss</i> 2) Mengalami tidak dibayarkan deviden	<i>Likert</i>
	Pemikiran berisiko	1) Pemikiran tingkat <i>Capital Loss</i> 2) Pemikiran tidak memperoleh <i>return</i>	<i>Likert</i>

2. Variabel Dependen

Variabel ini biasanya disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia disebut variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel ini dinyatakan dengan (Y). Dalam penelitian ini variabel independennya adalah minat berinvestasi.

Minat berinvestasi adalah keinginan atau kemauan yang kuat dari seseorang untuk mempelajari segala sesuatu yang berkaitan dengan investasi sampai dengan tahap praktek untuk berinvestasi.

Pada variabel minat berinvestasi ini pengukuran dan operasional variabel dapat dijabarkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Operasional Variabel Minat Berinvestasi

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Skala
Minat berinvestasi (Y)	Adanya keinginan mencari tahu	1) Membaca berita, artikel, informasi lainnya seputar investasi 2) Mencari tahu instrumen investasi	<i>Likert</i>
	Melungkan waktu untuk mempelajari	1) Mempelajari cara berinvestasi 2) Memahami metode investasi	<i>Likert</i>
	Mencoba atau mempraktikan	1) Mengaplikasikan alat investasi 2) Implementasi analisis baik teknikal maupun fundamental	<i>Likert</i>

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah umum yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari yang akan ditarik kesimpulannya.⁸⁹ Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 32 mahasiswa prodi Ekonomi Syariah Universitas Siliwangi yang sudah dan pernah berinvestasi.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian karakteristik dan jumlah yang dimiliki oleh sampel. Ketika populasi besar dan peneliti cenderung tidak akan mungkin mempelajari semua yang terdapat pada populasi. Kesimpulan yang diambil dari sampel diberlakukan pada populasi. Untuk itu yang diambil dari populasi harus merepresentatif.⁹⁰

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik sampling jenuh, yaitu teknik penentuan sampel ketika semua populasi digunakan sebagai sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah 32 orang. Istilah lain dari sampel jenuh adalah sensus, yaitu semua anggota populasi dijadikan sampel.⁹¹

⁸⁹ Sugiyono, *Nonparenment untuk Penelitian*. (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 92

⁹⁰ *Ibid.*, hlm. 84

⁹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 85

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner (angket). Kuisisioner adalah Teknik pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan kepada responden yang bersifat tertutup maupun terbuka dalam pengisiannya.⁹² Angket adalah metode pengumpulan data yang paling populer. Angket biasa digunakan untuk *polling* atau survei yang melibatkan populasi yang sangat luas.⁹³ Dalam penelitian ini kuisisioner/angket akan disebarakan kepada mahasiswa ekonomi syariah yang sudah dan pernah berinvestasi di pasar modal syariah.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur suatu nilai variabel yang diteliti. Instrumen yang digunakan tergantung pada jumlah variabel penelitian. Untuk dapat menghasilkan data yang akurat dalam penelitian maka diperlukan skala pengukuran. Dalam penelitian ini skala pengukuran yang digunakan adalah skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi individu atau kelompok mengenai fenomena sosial.⁹⁴

Dengan skala likert, maka variabel akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau

⁹² Esty Aryani, *Asesmen Teknik Tes dan Non Tes*. (Malang: CV IRDH, 2018). hlm. 57

⁹³ Suwartono, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta: Andi, 2014), hlm. 52

⁹⁴ Anwar Sanusi, "Metodologi Penelitian Bisnis Disertai contoh Skripsi Bidang ilmu Ekonomi dan Manajemen", (Jakarta:Salemba Empat, 2011), hlm 143

pernyataan. Untuk memudahkan penyusunan instrumen atau kisi-kisi instrumen.

Untuk memudahkan penyusunan instrumen, maka perlu digunakan matrik pengembangan instrumen atau kisi-kisi instrumen.

Tabel 3. 4 Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Indikator	Item	Skala
Literasi (X1)	Mengetahui tujuan investasi.	1) Sebelum melakukan investasi di pasar modal syariah saya mengetahui tujuan investasi 2) Saya melakukan investasi untuk mendapatkan passive income 3) Saya melakukan investasi untuk mempersiapkan dana pensiun	<i>Likert</i>
	Mengetahui tentang risiko investasi.	4) Sebelum melakukan investasi di pasar modal syariah saya mengetahui resiko investasi 5) Saya mengetahui profil resiko investasi dalam berinvestasi 6) Saya mengetahui resiko <i>Capital Loss</i> dalam berinvestasi	<i>Likert</i>

Variabel	Indikator	Item	Skala
	Mengetahui tentang tingkat imbal hasil	7) Sebelum melakukan investasi di pasar modal syariah saya mengetahui tingkat imbal hasil 8) Imbal Hasil yang besar membuat saya tertarik untuk berinvestasi	<i>Likert</i>
	Mengetahui tentang adanya Risiko dan keuntungan yang didapatkan.	9) Saya mengetahui adanya resiko dan keuntungan yang didapatkan dalam berinvestasi 10) Saya mengetahui tingkat kerugian saat saya melakukan transaksi investasi 11) Saya mengetahui tingkat keuntungan saat saya melakukan transaksi investasi	<i>Likert</i>
Persepsi Risiko (X2)	Ada Risiko tertentu	12) Ketika berinvestasi ada risiko yang dapat dihindari 13) Ketika berinvestasi ada risiko utama yang tidak dapat dihindari	<i>Likert</i>

Variabel	Indikator	Item	Skala
	Mengalami kerugian	14) Ketika berinvestasi saya pernah mengalami kerugian dalam transaksi investasi 15) Saya pernah mengalami Capital Loss/ kehabisan modal 16) Saya pernah mengalami tidak dibayarkannya deviden	<i>Likert</i>
	Pemikiran berisiko	17) Dalam berinvestasi saya mempunyai prediksi kerugian 18) Ketika berinvestasi saya memprediksi tingkat kehabisan modal 19) Ketika berinvestasi saya memprediksi apabila tidak memperoleh keuntungan	<i>Likert</i>
Minat berinvestasi (Y)	Adanya keinginan mencari tahu	20) Saya tertarik berinvestasi di pasar modal syariah karena berbagai informasi yang saya dapatkan tentang investasi	<i>Likert</i>

Variabel	Indikator	Item	Skala
		di pasar modal syariah 21) Saya berminat investasi di pasar modal syariah karena investasi di pasar modal syariah sangat menjanjikan 22) Sebelum saya melakukan investasi saya sudah mencari informasi mengenai investasi di pasar modal syariah 23) Sebelum saya melakukan investasi saya mencaritahu instrumen investasi	
	Melungkan waktu untuk mempelajari	24) Sebelum saya melakukan investasi saya mempelajari cara berinvestasi 25) Sebelum saya melakukan investasi saya mempelajari metode berinvestasi	<i>Likert</i>

Variabel	Indikator	Item	Skala
	Mencoba atau mempraktikan	26) Setelah saya mempelajari dan mencaritahu saya langsung melakukan investasi (membuat akun investasi) 27) Saat melakukan investasi saya melakukan analisis teknikal maupun fundamental	<i>Likert</i>

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai bentuk pernyataan berkonotasi SS, S, KS, TS, STS dengan penilaian skor 5-4-3-2-1. Adapun lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 5 Predikat, Notasi dan Nilai

Pernyataan Positif (+)		Pernyataan Negatif (-)	
Alternatif Jawaban	Skor	Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5	Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	4	Setuju (S)	2
Kurang Setuju (KS)	3	Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	5

Dalam hal ini perlu dibedakan antara hasil penelitian yang valid dan reliabel dengan instrumen yang valid dan reliabel juga, untuk

memastikan validitas dan reliabilitasnya, maka dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

1. Uji Validitas

Validitas merupakan indikator yang menunjukkan alat ukur untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Dengan menggunakan alat ukur yang valid, maka hasil penelitian akan menjadi valid.⁹⁵ Untuk menilai kevalidan butir pertanyaan dari kuisioner dapat dilihat dari nilai *corrected item total*. Correlation masing-masing butir pertanyaan dengan menggunakan IBM SPSS Statistics 26. Suatu pernyataan dikatakan valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$.⁹⁶

Tabel 3. 6 Hasil Perhitungan Uji Validitas Literasi

No.	r_{hitung}	$r_{tabel} 1\%$	Keterangan
1.	0,795	0,449	Valid
2.	0,720	0,449	Valid
3.	0,674	0,449	Valid
4.	0,774	0,449	Valid
5.	0,736	0,449	Valid
6.	0,748	0,449	Valid
7.	0,850	0,449	Valid
8.	0,755	0,449	Valid

⁹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 121-122

⁹⁶ Bhuono Agung Nugroho, *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS*. (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2005), hlm. 68

No.	r_{hitung}	$r_{tabel\ 1\%}$	Keterangan
9.	0,773	0,449	Valid
10.	0,860	0,449	Valid
11.	0,824	0,449	Valid

Sumber Data: Output SPSS

Tabel 3. 7 Hasil Perhitungan Uji Validitas Persepsi Risiko

No.	r_{hitung}	$r_{tabel\ 1\%}$	Keterangan
1.	0,770	0,449	Valid
2.	0,501	0,449	Valid
3.	0,673	0,449	Valid
4.	0,684	0,449	Valid
5.	0,784	0,449	Valid
6.	0,747	0,449	Valid
7.	0,650	0,449	Valid

Sumber Data: Output SPSS

Tabel 3. 8 Hasil Perhitungan Uji Validitas Minat Berinvestasi

No.	r_{hitung}	$r_{tabel\ 1\%}$	Keterangan
1.	0,708	0,449	Valid
2.	0,733	0,449	Valid
3.	0,733	0,449	Valid
4.	0,782	0,449	Valid
5.	0,790	0,449	Valid

No.	r_{hitung}	$r_{tabel\ 1\%}$	Keterangan
6.	0,797	0,449	Valid
7.	0,686	0,449	Valid

Sumber Data: Output SPSS

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan indikator yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat diandalkan dan dapat dipercaya. Reliabilitas menunjukkan sejauh mana kesesuaian dari pengukuran yang dilakukan dalam beberapa kali.⁹⁷ Uji reliabilitas dapat dilakukan secara Bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan untuk lebih dari satu variable, namun sebaiknya dilakukan masing-masing variable pada lembar kerja yang berbeda. Uji reliabilitas dilakukan melalui aplikasi IBM SPSS *Statistics 26* dengan menggunakan Cronbach's Alpha. Jika nilai alpha > 0,60 maka dikatakan reliabel.⁹⁸ Kriteria yang digunakan untuk menafsirkan hasil uji reliabilitas yaitu:⁹⁹

- a) Nilai *Alpha* 0,00-0,20 berarti kurang reliabel
- b) Nilai *Alpha* 0,21-0,40 berarti Agak reliabel
- c) Nilai *Alpha* 0,41-0,60 berarti cukup reliabel
- d) Nilai *Alpha* 0,61-0,80 berarti reliabel

⁹⁷ Amos Neolaka, *Metode Penelitian dan Statistik*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014). hlm. 72

⁹⁸ Bhuono Agung Nugroho, *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS*. (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2005), hlm. 72

⁹⁹ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Belajar SPSS*. (Jakarta: Prestasi Pusaka Karya, 2009). hlm. 97

e) Nilai *Alpha* 0,81-1,00 berarti sangat reliabel

Tabel 3. 9 Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Literasi

No.	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1.	0,922	0,60	Reliabel
2.	0,926	0,60	Reliabel
3.	0,932	0,60	Reliabel
4.	0,923	0,60	Reliabel
5.	0,925	0,60	Reliabel
6.	0,924	0,60	Reliabel
7.	0,920	0,60	Reliabel
8.	0,924	0,60	Reliabel
9.	0,923	0,60	Reliabel
10.	0,918	0,60	Reliabel
11.	0,920	0,60	Reliabel

Sumber Data: Output SPSS

Tabel 3. 10 Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Persepsi Risiko

No.	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1.	0,732	0,60	Reliabel
2.	0,782	0,60	Reliabel
3.	0,753	0,60	Reliabel
4.	0,764	0,60	Reliabel
5.	0,728	0,60	Reliabel

No.	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
6.	0,736	0,60	Reliabel
7.	0,755	0,60	Reliabel

Tabel 3. 11 Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Minat Berinvestasi

No.	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1.	0,824	0,60	Reliabel
2.	0,820	0,60	Reliabel
3.	0,820	0,60	Reliabel
4.	0,812	0,60	Reliabel
5.	0,812	0,60	Reliabel
6.	0,809	0,60	Reliabel
7.	0,838	0,60	Reliabel

Sumber Data: Output SPSS

Tabel 3. 12 Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai <i>Croanbach's Alpha</i>	Keterangan
Literasi (X1)	0,930	Reliabel
Persepsi Risiko (X2)	0,784	Reliabel
Minat Berinvestasi (Y)	0,845	Reliabel

Sumber Data: Output SPSS

Berdasarkan Tabel 3.12 diatas, hasil uji reliabilitas yang diperoleh pada setiap variabel menghasilkan nilai croanbach's alpha > 0,60. Dengan demikian semua item kuesioner pada variabel Literasi (X_1). Persepsi Risiko (X_2), dan Minat Berinvestasi (Y) dinyatakan reliabel dan dapat digunakan.

F. Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji statistik yang diperuntukkan untuk menguji apakah nilai residual variabel penelitian terdistribusi secara normal atau tidak.¹⁰⁰ Model regresi yang baik yaitu yang mempunyai nilai residual yang terdistribusi secara normal. Pada penelitian ini menggunakan IBM SPSS *Statistics 26* untuk menguji normalitas data berdasarkan pada uji *Kolmogorov-smirnov*. Uji *Kolmogorov-smirnov* digunakan untuk menguji apakah distribusi teoritis tertentu atau tidak.¹⁰¹ Adapun ketentuan residual dikatakan berdistribusi normal dengan mengecek nilai residual bila nilainya > 0,05 atau lebih dari 5% maka dikatakan residual berdistribusi dengan normal.¹⁰²

¹⁰⁰ Imam Heryanto dan Totok Triwibowo, *Path Analisis Menggunakan SPSS dan EXCEL Panduan Pengolahan Data Penelitian Untuk Skripsi/ Tesis*, (Bandung: Informatika, 2018), hlm. 138

¹⁰¹ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2015). hlm. 153

¹⁰² Imam Heryanto dan Totok Triwibowo, *Path Analisis Menggunakan SPSS dan EXCEL Panduan Pengolahan Data Penelitian Untuk Skripsi/Tesis*. (Bandung: Informatika, 2018), hlm. 138

b. Uji Linieritas

Tujuan dilakukan uji linieritas adalah untuk mengetahui apakah antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) membentuk hubungan garis linear atau tidak. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam penerapan metode regresi linear. Penggunaan model linier dapat dikatakan tepat dan dapat diterima apabila nilai propabilitasnya $> 0,05$.¹⁰³

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi menemukan adanya korelasi antar variabel independen. Cara mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas adalah dengan memperhatikan angka *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *tolerance*. Pedoman suatu model regresi bebas multikolinieritas adalah mempunyai angka *tolerance* $> 0,10$ dan VIF yaitu < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.¹⁰⁴

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas yaitu variasi residual yang tidak sama dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain, sehingga variasi residual bersifat homoskedastisitas yang berarti pengamatan satu

¹⁰³ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016). hlm. 159

¹⁰⁴ Imam Ghozali, *Partial Least Squares Konsep*. Edisi ke dua, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2017), hlm. 108

dengan pengamatan yang lain sama agar memberikan pendugaan model yang lebih akurat. Model regresi yang baik yaitu tidak terjadi heteroskedastisitas.¹⁰⁵ Untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas digunakan uji park yaitu untuk menguji heteroskedastisitas pada data pada variabel didalam penelitian dengan meregresikan nilai logaritma natural dari residual kuadrat ($\ln U_i^2$). Tujuan dilakukannya uji park untuk mendeteksi terjadinya heteroskedastisitas pada error. Dimana pengujiannya dilakukan melalui regresi antara variabel bebas dengan error. Cara pengujiannya dengan melihat nilai signifikansi jika $> 0,05$ berarti tidak terdapat heteroskedastisitas didalam penelitian, dan bila signifikansi $< 0,05$ berarti terdapat heteroskedastisitas.

Adapun kriteria uji park menurut Ghozali adalah sebagai berikut:¹⁰⁶

- 1) Jika nilai propabilitas $> 0,05$ maka dikatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai propabilitas $< 0,05$ maka dikatakan terjadi gejala heteroskedastisitas.

¹⁰⁵ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2015). hlm. 125

¹⁰⁶ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. (Semarang, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), hlm. 141

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.¹⁰⁷

Analisis statistik deskriptif penelitian ini digunakan untuk menganalisis tiap variabel yaitu variabel Literasi (X_1), Persepsi Risiko (X_2) dan Minat mahasiswa ekonomi syariah yang berinvestasi (Y).

2. Uji Hipotesis

a. Koefisien Korelasi Sederhana

Koefisien korelasi sederhana digunakan untuk mengetahui derajat atau kekuatan dan arah hubungan antara dua variabel. Ada beberapa Teknik statistik yang dapat digunakan untuk menganalisis hubungan, tergantung dari jenis data yang digunakan.¹⁰⁸

Dalam menguji validitas instrument penelitian digunakan korelasi product moment yang diolah melalui IBM Statistik SPSS. Untuk dapat diinterpretasi terhadap kuatnya hubungan tersebut, maka dapat digunakan pedoman seperti berikut:¹⁰⁹

- 1) Nilai interval koefisien $0,00 - 0,199 =$ Sangat rendah

¹⁰⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 147

¹⁰⁸ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2015). hlm. 125

¹⁰⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 184

- 2) Nilai interval koefisien 0,20 – 0,399 = Rendah
- 3) Nilai interval koefisien 0,40 – 0,599 = Sedang
- 4) Nilai interval koefisien 0,60 – 0,799 = Kuat
- 5) Nilai interval koefisien 0,80 – 0,999 = Sangat Kuat
- 6) Nilai interval koefisien 1,00 = Sempurna

b. Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana digunakan hanya untuk satu variabel independen dan satu variabel dependen. Tujuan penerapan metode ini yaitu untuk meramalkan atau memprediksi besaran nilai variabel dependen yang dipengaruhi oleh variabel independen.¹¹⁰

c. Korelasi Berganda

Korelasi berganda merupakan perhitungan statistik dengan adanya korelasi dari 2 variabel independen (X_1 dan X_2) dengan 1 variabel terikat (Y), fungsi dari korelasi ganda adalah untuk mencari besarnya hubungan dan kontribusi dua variabel bebas (X) atau lebih secara bersama-sama dengan variabel terikat (Y).¹¹¹

Untuk menguji koefisien korelasi tinggi, sedang, rendah, kuat dan sangat kuat. Maka perlu diinterpretasikan terlebih dahulu mengenai nilai koefisien. Interpretasi tersebut sebagai berikut:¹¹²

¹¹⁰ Ibid., hlm. 379

¹¹¹ Jokhanan Kristiyono dan Suprihatin, *Statistika Ilmu Komunikasi Disertai Petunjuk Penggunaan Aplikasi SPSS Er. 31*. (Yogyakarta: Expert, 2019), hlm. 87.

¹¹² Muhammad Firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), hlm. 203

- 7) Nilai interval koefisien 0,00 – 0,199 = Sangat rendah
- 8) Nilai interval koefisien 0,20 – 0,399 = Rendah
- 9) Nilai interval koefisien 0,40 – 0,599 = Sedang
- 10) Nilai interval koefisien 0,60 – 0,799 = Kuat
- 11) Nilai interval koefisien 0,80 – 0,999 = Sangat Kuat
- 12) Nilai interval koefisien 1,00 = Sempurna

d. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan alat analisis peramalan dimana nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat. Tujuan melakukan analisis ini yaitu untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsional atau hubungan kausal antara variabel bebas atau lebih dengan satu variabel terikat.¹¹³ Regresi berganda berguna untuk memperoleh pengaruh dari dua variabel kriterianya, atau untuk mencari hubungan fungsional dua variabel prediktor atau lebih dengan variabel kriterianya, atau untuk meramalkan dua variabel prediktor atau lebih terhadap variabel kriterianya.¹¹⁴ Persamaan regresi linier yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

¹¹³ Riduwan, *Dasar-Dasar Statistika*. (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 252

¹¹⁴ Husaini Usman, *Pengantar Statistika*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm. 95-

Keterangan :

Y = Minat berinvestasi

X_1 = Literasi

X_2 = Persepsi Risiko

a = Konstanta

$\beta_1 \beta_2$ = Koefisien Regresi

e = Standar Error

e. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) dimaksudkan untuk mengetahui tingkat ketepatan paling baik dalam analisis regresi yang ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi (R^2) antara 0 (nol) dan 1 (satu). Apabila koefisien determinasi (R^2) mendekati 0 (nol) variabel independen sama sekali tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya, apabila koefisiensi determinasi semakin mendekati satu, maka dapat dikatakan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi juga dapat dipergunakan untuk mengetahui prosentase perubahan variabel terikat (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X).¹¹⁵

¹¹⁵ Ulber Silahi, *Metode dan Metodologi Penelitian*. (Bandung: Bina Budaya, 1999).
hlm. 376

H. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu pengajuan seminar usulan proposal penelitian selama kurang lebih tiga bulan dan dilanjutkan penelitian dilapangan selama tiga bulan, untuk lebih terperinci berikut dalam bentuk tabel:

No	Jadwal Kegiatan	Periode							
		Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr
		2022	2022	2022	2022	2023	2023	2023	2023
1.	Penyusunan Usulan Penelitian								
2.	Seminar Usulan Penelitian								
3.	Pelaksanaan Penelitian								
4.	Pelaporan								
5.	Sidang Skripsi								

2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dalam melaksanakan penelitian ini adalah lingkungan Fakultas Agama Islam Universitas Siliwangi yang beralamat di Jalan Siliwangi No. 24 Kahuripan, Kec. Tawang, Jawa Barat.